

**Penanggulangan Stunting melalui Penyuluhan dan Pendampingan Pola Hidup Sehat di
Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang**

Dakum^{1*}, Dyah Adriantini Sintha Dewi², Robi Akbar Maulana³, Arif Bagus Alimin⁴, Laily Rizki Maulida⁵, Agnes Vania Ardiyanti⁶, Clarisa Putri Anggita Sari⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: dakum@unimma.ac.id

Article History:

Received: 05 January 2023

Revised: 10 February 2023

Accepted: 25 March 2023

Keywords: tackling stunting, community service, healthy lifestyles

Abstract: *stunting is a growth problem in children that is stunted due to a lack of nutritional intake as needed. Toddlers affected by stunting in Magelang Regency are still considered high, based on observational data before this community service activity in Gentan Hamlet, Purwosari Village, Tegalrejo District, Magelang there were 3 toddlers who were stunted due to lack of attention from the family or negligence towards the nutritional content of children's food. The focus of this community service activity is to provide counseling and assistance related to a healthy lifestyle in order to overcome the dangers of stunting. The method used in this service is counseling and mentoring to partners directly in the field (partners are actively involved in activities). The results of this partner service can understand how to overcome stunting as evidenced by the posttest and partners can*

practice a healthy lifestyle.

Abstrak: *stunting merupakan permasalahan pertumbuhan pada anak yang terhambat disebabkan karena kurangnya asupan gizi sesuai kebutuhan. Balita terdampak stunting di Kabupaten Magelang dinilai masih tinggi, berdasar data observasi prakegiatan pengabdian ini di Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Magelang terdapat 3 orang balita yang mengalami stunting dikarenakan kurangnya perhatian dari keluarga atau lalai terhadap kandungan gizi pada makanan anak. Fokus kegiatan pengabdian ini memberikan penyuluhan dan pendampingan terkait pola hidup sehat agar dapat menanggulangi bahaya stunting. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yakni penyuluhan dan pendampingan kepada mitra secara langsung di lapangan (mitra terlibat aktif dalam kegiatan). Hasil pengabdian ini mitra dapat memahami cara menanggulangi stunting yang dibuktikan dengan posttest dan mitra dapat mempraktikkan pola hidup sehat.*

PENDAHULUAN

Kondisi stunting sebagaimana tercatat pada data Badan Pusat Statistik Indonesia, Indeks Khusus Penanganan Stunting di Jawa Tengah menempati posisi ketiga di Indonesia, yakni mencapai 71,2 pada tahun 2021 (BPS, 2021). Data tersebut dapat diartikan balita yang terkena stunting di Jawa Tengah masih tinggi. Berdasar hasil observasi prakegiatan pengabdian ini, terdapat 3 anak balita terkena stunting di Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Menurut Jeki selaku kader Posyandu di dusun tersebut mengatakan, adanya balita di dusun Gentan yang terkena stunting terus dilakukan pendampingan (Pawitri, 2022).

Stunting dapat menghambat pertumbuhan fisik dan kerentanan anak terhadap penyakit, selain itu juga secara kognitif anak dapat terhambat sehingga berpengaruh pula pada tingkat kecedasan dan produktivitas anak pada masa akan datang (Republik Indonesia, 2018). Penanggulangan stunting pada usia balita sendiri menjadi program unggulan pemerintah saat ini agar dapat menekan laju angka stunting di seluruh Indonesia. Salah satu penyebab stunting yakni kurangnya akses rumahtangga/keluarga terhadap makanan bergizi. Selain itu juga dikarenakan kepedulian orangtua dalam memberikan asupan makanan bergizi yang cukup pada anak. Stunting juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti infeksi, inisiasi menyusui dini, pemberian Air Susu Ibu eksklusif, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan pernikahan dini.

Masyarakat Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang sendiri mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh swasta dan petani. Tingkat pendidikan masyarakat rata-rata lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Permasalahan pendapatan

masyarakat juga menjadi masalah yang perlu ditanggulangi agar dapat memenuhi kebutuhan, khususnya dalam hal pemenuhan gizi pada anak usia balita. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan gizi pada anak balita semestinya perlu ditingkatkan lagi agar anak usia balita benar-benar terpenuhi asupan gizi sehingga meminimalisir risiko stunting pada anak (Nugraeni, 2022).

Dusun Gentan merupakan salah satu dusun yang terletak di desa Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Desa Purwosari sendiri terdapat 4 dusun dan masing-masing termasuk dusun yang memiliki wilayah yang luas di Kecamatan Tegalrejo. Wilayah Desa Purwosari termasuk wilayah Kabupaten Magelang sebelah utara sehingga berupa pegunungan. Hingga saat ini pemerintah desa Purwosari terus melakukan sosialisasi penanggulangan stunting pada balita.

Dusun Gentan Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang memiliki kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang memiliki salah satu tugas memantau perkembangan anak usia balita. Posyandu sendiri merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Fungsi Posyandu adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar guna mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Adapun kegiatan-kegiatan Posyandu yang dilakukan di dusun Gentan untuk anak balita antara lain menimbang dan mengukur badan anak balita dan mengecek tumbuh kembang anak. Sedangkan untuk orang dewasa yakni mengukur tensi dan cek gula darah. Posyandu di Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang sendiri sudah rutin diadakan kegiatan setiap sebulan sekali. Posyandu dilakukan kepada ibu hamil, bayi, balita yang berusia di bawah 4 tahun, dan para lansia.



Gambar 1: Foto Gang Masuk Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang



Gambar 2: Foto Musholla di Tengah-Tengah Perkampungan Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang

Berdasar observasi prakegiatan pengabdian ini, memperoleh data 3 anak balita yang mengalami kondisi stunting. Menurut Nugraeni (2022) selaku salah satu kader Posyandu dusun Gentan mengatakan kondisi stunting tersebut terjadi karena kelalaian orangtua yakni tidak membatasi anaknya dalam mengonsumsi makanan. Dengan demikian sehingga banyak makanan tidak sehat yang dikonsumsi oleh anak. Jika dilihat secara finansial rata-rata masyarakatnya sudah memiliki finansial yang cukup.

Pengabdian yang dilakukan ini dirasa penting agar dapat memberikan upaya untuk menanggulangi stunting pada anak balita di Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Tujuan pengabdian ini memberikan sumbangsih kepada masyarakat dalam

hal penanggulangan stunting pada anak balita di Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

METODE

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah studi lapang, diskusi penyuluhan, dan pendampingan oleh tim pengabdian ini. Kegiatan ini dilengkapi dengan menggunakan alat bantu berupa laptop, whiteboard, spidol, kertas flano, dan LCD proyektor. Sasaran pengabdian ini adalah masyarakat dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang dari kalangan ibu-ibu yang memiliki balita, kader posyandu dusun, pamong dusun, dan semua warga dusun. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Persiapan

Langkah pertama dalam kegiatan pengabdian ini yakni persiapan yang meliputi; menentukan mitra, topik pengabdian, wawancara prapengabdian (observasi) dengan mitra, pembuatan proposal pengabdian, dan persiapan pemateri kegiatan (penyuluhan dan pendampingan).

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan penyuluhan tentang seluk-beluk stunting, pola hidup sehat, dan manajemen keuangan keluarga; dan
- b. Melakukan pendampingan kepada mitra terkait pelayanan posyandu dusun dan melakukan bersih dusun.

3. Pelaporan dan publikasi

Langkah yang terakhir kegiatan ini adalah melaporkan kegiaiatan yang sudah selesai dilakukan dan membuat publikasi dalam bentuk laporan kegiatan, publikasi media masa, publikasi media sosial, dan pembuatan karya ilmiah dalam bentuk penulisan naskah jurnal pengabdian masyarakat. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini mitra dapat memahami cara menanggulangi stunting yang dibuktikan dengan postest dan mitra dapat mempraktikan pola hidup sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan lancar bersama mitra masyarakat Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Kegiatan pengabdian ini dimulai bulan November 2022 dengan melakukan persiapan seperti pemilihan lokasi mitra, pemilihan tema, observasi, penyusunan proposal, revisi proposal, pengurusan perijinan. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan persiapan kurang lebih selama 3 minggu. Setelah proses persiapan selesai dilakukan, tim pengabdian langsung memulai kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah tertuang dalam proposal kegiatan. Kegiatan inti (pelaksanaan) pengabdian di lapangan dilakukan pada bulan Desember 2022-Januari 2023 (dua bulan). Tahapan kegiatan pengabdian inni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyuluhan seluk-beluk stunting, pola hidup sehat, dan manajemen keuangan keluarga.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 5-6 Januari 2023. Penyuluhan ini bertempat di lokasi mitra pengabdian. Kegiatan ini dihadiri oleh narasumber yang berasal dari dosen Fakultas Hukum UNIMMA yakni Dr. Adriantini Sintha Dewi, S.H., M.Hum, tim pengabdian, dan mitra pengabdian. Pada sesi kegiatan ini dibuka oleh bapak Dakum, S.H.I., M.H. selaku ketua pelaksana dalam pengabdian ini. Setelah selesai kegiatan ini mitra dapat meningkatkan pemahaman terkait seluk-beluk stunting, pola hidup sehat, dan manajemen keuangan keluarga pretest dan posttest.



Gambar 3: Foto Penyuluhan tentang Pola Hidup Sehat



Gambar 4: Foto Penyuluhan tentang Manajemen Keuangan Keluarga



Gambar 5: Foto Penyuluhan Seluk-Bekul Stunting

2. Pelaksanaan pendampingan pola hidup sehat dan kegiatan posyandu balita

Kegiatan pendampingan pola hidup sehat berupa kerja bakti membersihkan kampung dan kegiatan posyandu balita ini dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Januari 2023. pendampingan ini bertempat di lokasi mitra pengabdian. Kegiatan ini dihadiri mitra dan tim pengabdian. Setelah selesai kegiatan ini mitra dapat melakukan kerja bakti membersihkan kampung secara rutin minimal dua minggu sekali dan melakukan posyandu balita juga minimal satu bulan dua kali.



Gambar 6: Foto Pendampingan Posyandu



Gambar 7: Foto Pendampingan Kerja Bakti Bersih Kampung

KESIMPULAN

Penanggulangan stunting di Kabupaten Magelang penting dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya lonjakan stunting. Pemahaman dan pembiasaan pola hidup perlu menjadi sebuah kebiasaan di masyarakat sebagai salah satu upaya menanggulangnya. Semua pihak wajib berperan aktif dalam upaya penanggulangan stunting agar maksimal menanggulangi stunting.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini. Baik dari mitra pengabdian di Dusun Gentan, Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, LPPM UNIMMA, dan seluruh civitas akademika UNIMMA.

DAFTAR REFERENSI

Badan Pusat Statistik. 2021. "Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting 2019-2020."

Pawitri Jeki Nugraeni. 2022. *Wawancara Prapengabdian Kepada Masyarakat Dengan Kader Posyandu Dusun Gentan*. Magelang.

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. 2018. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*. Indonesia.